

INVESTRA DYNAMIC STRATEGIC FUND

Bloomberg: INVDYST IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 April 2015

Tujuan Investasi

Investra Dynamic Strategic Fund bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 05 April 2012
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 22,995,764,256
 Harga Unit : Rp 1,063.8400

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	69%
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	30%
Cash / TD	1%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	100%
Pendapatan Tetap	0%	100%
Pasar Uang	0%	100%

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF

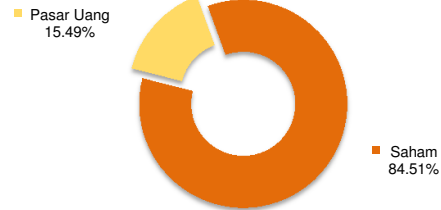
MODERAT

AGRESIF

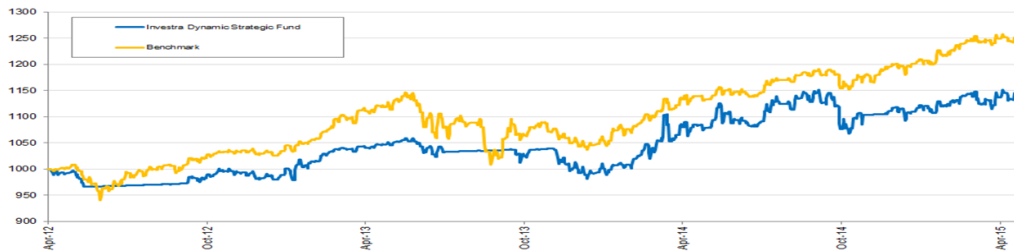
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-7.20%	-5.15%	-3.62%	-4.80%	-1.41%	6.38%
Benchmark **)	-4.69%	-1.69%	1.45%	-0.73%	5.67%	19.76%

**) Benchmark: 50% Deposito 6 bln (rata2 - net) + 50% LQ45 (LQ45 digunakan sejak 01 Oktober 2014)

Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik telah merilis pertumbuhan ekonomi kuartal I-2015 sebesar 4,71% (yoy), lebih rendah dibandingkan kuartal IV-2014 sebesar 5,02% (yoy), hal tersebut disebabkan oleh kinerja ekspor dan impor yang turun pada kuartal I 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi April 2015 sebesar 0,36%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-April) 2015 sebesar -0,08% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2015 terhadap April 2014) sebesar 6,79%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14 April memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2015 kembali mencatat surplus sebesar 1,13 miliar dolar Amerika Serikat (AS), Ekspor pada bulan tersebut tercatat sebesar 13,71 miliar dollar AS naik 12,63% dibanding Februari 2015, sementara impornya senilai 12,58 miliar dollar AS. Kenaikan terjadi pada ekspor non migas dan migas. Ekspor migas maret 2015 naik 1,75% dibanding Februari 2015.
- Kinerja finansial beberapa sektor industri pada tiga bulan pertama 2015 (year on year) mengalami penurunan, antara lain industri otomotif turun 20%, sektor properti turun 40%, sektor perhotelan turun 40 %, retail turun 25 %.; makanan dan minuman turun 10 %.
- IHSG pada akhir April 2015 ditutup ke angka 5.086,42 atau turun sebesar 7.83% dibandingkan akhir bulan Maret 2015 dan dibandingkan awal bulan April 2015, IHSG turun sebesar 6.96%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir April 2015 mencapai level 12.937 atau terdepresiasi sebesar 1,1% dibandingkan akhir Maret 2015 di level 13.084

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.